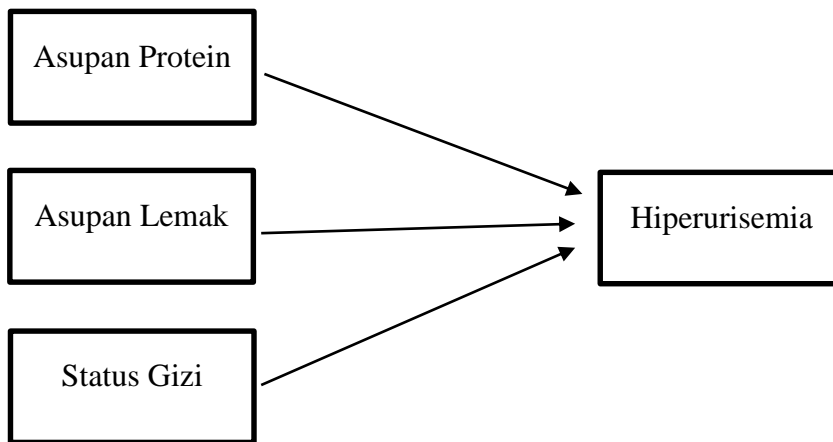


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konsep**

Penjelasan :

Makanan sumber protein yang mengandung tinggi purin sering dihubungkan dengan hiperurisemia. Dikarenakan dapat menghasilkan asam urat saat zat purin dipecah di dalam organ hati. Asam urat akan memasuki aliran darah lalu disaring oleh ginjal dan dikeluarkan melalui urine. Selanjutnya penderita asam urat juga direkomendasikan untuk membatasi konsumsi asupan lemak dimana makanan yang mengandung tinggi lemak seperti makanan yang digoreng atau disantan merupakan faktor pemicu meningkatnya kadar asam urat dalam darah karena lemak yang berlebih dapat menghambat pembuangan asam urat melalui urin. Umumnya seseorang yang

cenderung memiliki kadar asam urat berlebih yaitu yang memiliki status gizi lebih maupun obesitas. Orang yang status gizinya lebih, kadar leptin dalam tubuh akan meningkat. Tingginya kadar leptin dapat menyebabkan resistensi leptin. Apabila resistensi leptin terjadi pada ginjal maka terjadi gangguan diuresis berupa retensi urin dan dapat menyebabkan gangguan pengeluaran asam urat melalui urin, sehingga menyebabkan tingginya kadar asam urat.

## **B. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (Independen Variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah asupan protein, lemak dan status gizi

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat (Dependen Variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hiperurisemia